



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. BANK NEGARA
INDONESIA KANTOR CABANG SEKARESIDENAN BESUKI**

SKRIPSI

Oleh

**ULFA AINATUL ANAMI
NIM 120810301178**

**PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2016



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. BANK NEGARA
INDONESIA KANTOR CABANG SEKARESIDENAN BESUKI**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai Sarjana Ekonomi

Oleh

**ULFA AINATUL ANAMI
NIM 120810301178**

**PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2016

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tuaku yang sangat aku sayangi (Ibunda Subaidah dan Almarhum Ayahanda Musyaffak) terima kasih atas doa dan dukungan sampai saat ini;
2. Seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan motivasinya;
3. Umar Shalehuddin terimakasih atas semangat dan dukungannya;
4. Teman-teman akuntansi khususnya sahabatku (Iyyaka Rahmaniyyah & Fadzilatul Jannah) yang telah berjuang bersama baik suka maupun duka. Semoga kelak kita akan selalu bersama dengan membawa kesuksesan masing-masing;
5. Seluruh keluarga di Jember yang senantiasa membimbingku dan menjagaku;
6. Para dosen S1-Akuntansi yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan;
7. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTO

“Musuh yang paling berbahaya diatas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh”

(Andrew Jackson)

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Al-Baqarah : 153)

“Karena sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya Tuhan-mu lah hendaknya kamu berharap”

(QS. Al Insyirah : 05 - 08)

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Ainatul Anami

NIM : 120810301178

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian yang berjudul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA KANTOR CABANG SEKARESIDENAN BESUKI**” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instituti mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap karya ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 September 2016

Yang menyatakan,

Ulfa Ainatul Anami
NIM 120810301178

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Sekaresidenan Besuki

Nama Mahasiswa : Ulfa Ainatul Anami

N I M : 120810301178

Jurusan : S1 Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 21 September 2016

Yang Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Kartika SE, M.Sc, Ak
NIP. 198202072008122002

Bunga Maharani SE, M.SA
NIP. 198503012010122005

Mengetahui,
Ketua Program Studi
S1 Akuntansi

Dr. Muhammad Miqdad., SE., M.M., Ak.

NIP. 197107271995121001

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. BANK NEGARA
INDONESIA KANTOR CABANG SEKARESIDENAN BESUKI**

Oleh

ULFA AINATUL ANAMI

NIM 120810301178

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Kartika SE.,M.Sc.,Ak

Dosen Pembimbing Anggota : Bunga Maharani,SE.,M.SA

PENGESAHAN
JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. BANK NEGARA
INDONESIA KANTOR CABANG SEKARESIDENAN BESUKI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ulfa Ainatul Anami

NIM : 120810301178

Jurusan : S1 Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

17 Oktober 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dr. Alwan Sri Kustono M,Si, Ak (.....)
NIP 197204162001121001

Sekretaris : Dr. Siti Maria Wardayati M,Si, Ak (.....)
NIP. 196608051992012001

Anggota : Aisa Tri Agustini SE., M.Sc. (.....)
NIP 198808032014042002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si.
NIP 19630614 1990021001

Ulfa Ainatul Anami

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Sekaresidenan Besuki. Sampel diambil berdasar kriteria sebanyak 64 sampel dengan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Bank Negara Indonesia. Hal ini dikarenakan dalam penggunaan dan kemanfaatan dimana seseorang dengan kepercayaan, sikap keinginan, dan hubungan perilaku pengguna bahwa penggunaan dan kemanfaatan suatu sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dan kinerja.

Ulfa Ainatul Anami

*Departement of Accounting, Faculty of Economics and Business,
University of Jember*

ABSTRACT

This study aims to investigate the factors affecting the performance of the accounting information system. This research was conducted at PT. Bank Negara Indonesia Branch Office Sekaresidenan Besuki. Samples were taken based on the criteria as much as 64 samples by purposive sampling method. The data analysis used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the ability of personal techniques of accounting information systems, top management support, and training programs and user education to improve the performance of accounting information system at PT. BNI. This is because in the use and benefits which a person with confidence, the attitude desires, and user behavior relationship that the use and benefit of an accounting information system to improve the performance of accounting information systems

Keywords: *accounting information systems, personal technical ability, top management support, training and user education programs, and performance.*

RINGKASAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA KANTOR CABANG SEKARESIDENAN BESUKI; ULFA AINATUL ANAMI, 120810301178; 2016; 68 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Sistem informasi berperan penting dalam bidang akuntansi karena sistem pemrosesan informasi berbasis komputer banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji. Peran penting sistem informasi dan teknologi tidak kalah pentingnya bagi dunia perbankan. Menurut UU RI No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan dapat disimpulkan bahwa perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank di mana aktivitas perbankan meliputi menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Bagi dunia perbankan sendiri, komputer seolah-olah sebagai infrastruktur yang tidak bisa tergantikan. Setiap harinya perbankan melayani jutaan transaksi keuangan, mencatat dan menyimpannya dengan sistem keamanan komputer yang canggih untuk melindungi data transaksi tersebut dan semuanya itu terhubung *online* sehingga bisa diakses kapan saja dan di mana saja. Rasa percaya nasabah merupakan komitmen terbesar bagi bank. Sebab itulah, perbankan membutuhkan sistem informasi yang akurat untuk melayani para nasabahnya, bagaimana bank mampu menyediakan informasi bagi nasabah yang ingin mengecek saldo, tarik tunai, setor tunai, ataupun transfer.

Tingkatan keinginan pengguna dalam menerima dan memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) menjadi topik hangat dalam penelitian di bidang Sistem Informasi dan Teknologi Informasi saat ini. Salah satu pendekatan yang paling sering digunakan dalam memahami faktor yang mempengaruhi penerimaan suatu teknologi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diusulkan oleh Davis pada tahun 1986. Model TAM adalah sebuah adaptasi dari TRA (*Theory of Reasoned Action*) yang secara khusus dirancang dan dikonsepsikan mengenai bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi baru. Asalnya dari pendekatan teori psikologis untuk menjelaskan pengguna yang mengacu pada kepercayaan, sikap. Ciri khas model TAM adalah sederhana, namun bisa

memprediksi penerimaan maupun penggunaan teknologi. Model TAM memiliki dua variabel penting dalam menentukan penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi yaitu: *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. *Perceived usefulness* (U) menjelaskan sejauh mana seseorang atau pengguna percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaan mereka. *Perceived ease of use* (EOU) menjelaskan sejauh mana seseorang atau pengguna percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya fisik dan mental (Davis, 1991: 477).

Oleh karena itu penting adanya untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Tujuan penelitian ini dilajukan untuk mengetahui bukti empiris tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, yang terdiri dari kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Objek penelitian ini dilakukan di Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Sekaresidenan Besuki. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemakai Sistem Informasi Akuntansi (*end user*) BNI yang memiliki kriteria sampel sebagai berikut: karyawan yang menggunakan SIA dan lamanya menggunakan sistem informasi akuntansi (Tiga tahun keatas). Dari 120 kuisisioner yang disebarkan, yang diterima kembali oleh peneliti adalah sebanyak 93, yang tidak dikembalikan sebanyak 27, Sedangkan kuisisioner yang diolah sesuai dengan kriteria yaitu karyawan yang menggunakan SIA, dan lamanya menggunakan SIA (diatas tiga tahun) sebanyak 64 kuisisioner dan kuisisioner yang tidak dapat diolah sebanyak 29 disebabkan adanya beberapa pertanyaan dalam kuisisioner yang tidak terjawab oleh responden, sehingga kuisisioner tersebut tidak dapat diolah untuk menjadi data dalam penelitian ini. Sampel diambil berdasar kriteria sebanyak 64 sampel dengan metode *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuisisioner. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung melalui penyampaian kuisisioner kepada responden.

Metode analisis data yang digunakan peneliti yakni dengan melakukan pengujian terhadap data dengan menguji terlebih dahulu kualitas datanya (uji validitas dan uji reabilitas) dan uji normalitas, kemudian dilakukan uji asumsi klasik (uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas). Tahap pengujian data terakhir dengan melakukan uji hipotesis (analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan analisis koefisien determinasi). Setelah dilakukan pengolahan dan pengujian data yang didapat, maka diperoleh hasil data yang valid, reliabel, nomal, homogen, dan tidak terjadi multikolinearitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan

teknik personal sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.



SUMMARY

An Analysis Of Factors Affecting The Accounting Information System Productivity On Bank Negara Indonesia In The Towns Encompassed Besuki; Ulfa Ainatul Anami, 120810301178; 2016; 68 pages; Department of Accounting Faculty of Economics and Business, University of Jember.

Information systems play an important role in accounting for computer-based information processing system a lot to offer with the aim to provide convenience for the accountants to produce information that is reliable, relevant, timely, complete, comprehensible, and tested. The important role of information systems and technology is no less important for the banking sector. According to Law No. 10 of 1998 on banking can be concluded that banking is anything that concerns about the bank where banking activities include raising funds, funds, and provide other banking services. For the banking world itself, as if the computer infrastructure that can not be replaced. Every day, banks serve millions of financial transactions, records and store them with sophisticated computer security systems to protect data such transactions and all that is connected online that can be accessed anytime and anywhere. Customer confidence is the biggest commitment to the bank. For this reason, the banking system requires accurate information to serve customers, how the bank is able to provide information for customers who want to check balances, cash withdrawal, cash deposit, or transfer.

Rankings user wishes to receive and utilize Information Technology (IT) are the hot topics of research in the field of Information Systems and Information Technology today. One approach is most often used in understanding the factors that affect the acceptance of a technology is the Technology Acceptance Model (TAM) proposed by Davis in 1986. TAM model is an adaptation of the TRA (Theory of Reasoned Action), which are specially designed and conceptualized on how users accept and use the new technology. Originally from psychological theories to explain the approach of the user who refers to the beliefs, attitudes. Characteristic of TAM model is simple, but can predict the acceptance and use of technology. TAM model has two important variables in determining the user acceptance of a technology that is: perceived usefulness and perceived ease of use. Perceived usefulness (U) describes the extent to which a person or a user believes that using a particular system would enhance their job performance. Perceived ease of use (EOU) describes

the extent to which a person or a user believes that using a particular system would be free of physical and mental effort (Davis, 1991: 477).

It is therefore important to know the factors that influence the performance of the accounting information system. The purpose of this study dilajikan to find empirical evidence about the factors that influence the performance of the accounting information system, which consists of personal technical ability of accounting information systems, top management support, and training and education programs to the users of accounting information system performance.

The object of this study conducted in Bank Negara Indonesia branch offices in four regions Sekaresidenan Besuki. population in this study are all users of Accounting Information Systems (end user) BNI that has sampled the following criteria: employees who use SIA and duration of use of Accounting Information Systems (Three years and above). Of the 120 questionnaires distributed, received back by the researchers are a total of 93, which is not returned as much as 27 While the questionnaire is processed in accordance with the criteria that employees using SIA, and duration of use SIA (over three years) 64 questionnaire and the questionnaire are not can be processed as much as 29 due to some of the questions in the questionnaire that was missed by the respondents, so that the questionnaire can not be processed to become the data in this study. Samples were taken based on the criteria as much as 64 samples by purposive sampling method. Data were collected by questionnaire. The data used in this research is the primary source of research data obtained by researchers directly through the submission of questionnaires to the respondents.

Data analysis methods used by the researchers conducted tests on the data to test it first data quality (validity and reliability test) and normality test, then performed classical assumption (heterocedasticity test and test multicollinearity). The testing phase last data to test the hypothesis (multiple linear regression analysis, t test, F test and analysis coefficient of determination). After processing and testing data obtained, the obtained results of the data valid, reliable, nomal, homogeneous, and do not occur multikolinearitas. The results of this study indicate that the ability of personal techniques of accounting information systems, top management support, and training and user education programs significantly affect the performance of the accounting information system.

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA KANTOR CABANG SEKARESIDENAN BESUKI**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Phd., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Dr. H. M. Fathorrazi, M.si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Dr. Alwan Sri Kustono, SE, M.Si, Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Dr. Muhammad Miqdad., SE, MM, Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Taufik Kurrohman SE, M.Si, Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
6. Kartika SE, M.Sc, Ak dan Bunga Maharani SE, M.SA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
7. Untuk ibunda tercinta dan keluarga yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil untuk menunjang skripsi ini;
8. Semua Bapak/Ibu dosen dan staff karyawan baik di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis maupun di Universitas Jember;

9. Semua pihak BNI baik bapak/ibu yang bersangkutan saya ucapkan trimakasih.
10. Semua pihak yang membantu dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 21 September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RINGKASAN	xi
SUMMARY.....	xiv
PRAKATA	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori TAM (<i>Technologi Acceptance Model</i>).....	9

2.1.2 Sistem	11
2.1.3 Informasi	12
2.1.4 Sistem Informasi	12
2.1.5 Akuntansi	14
2.1.6 Sistem Informasi Akuntansi	15
2.2 Peranan dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	16
2.3 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3.1 Kinerja	19
2.3.2 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	20
2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja SIA	21
2.5 Penelitian Terdahulu	26
2.6 Kerangka Konseptual	28
2.7 Pengembangan Hipotesis.....	29
2.5.1 Pengaruh Teknik Personal SIA	29
2.5.2 Dukungan Manajemen Puncak.....	30
2.5.3 Program Dan Pelatihan Pemakai	32
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Sumber Data	34
3.3 Populasi dan Sampel	34
3.4 Metode Pengumpulan Data	35
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	36
3.5.1 Variabel Penelitian	36
3.5.2 Devinisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	36
3.6 Metode Analisis Data	39
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	39
3.6.2 Uji Kualitas Data	40
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	41

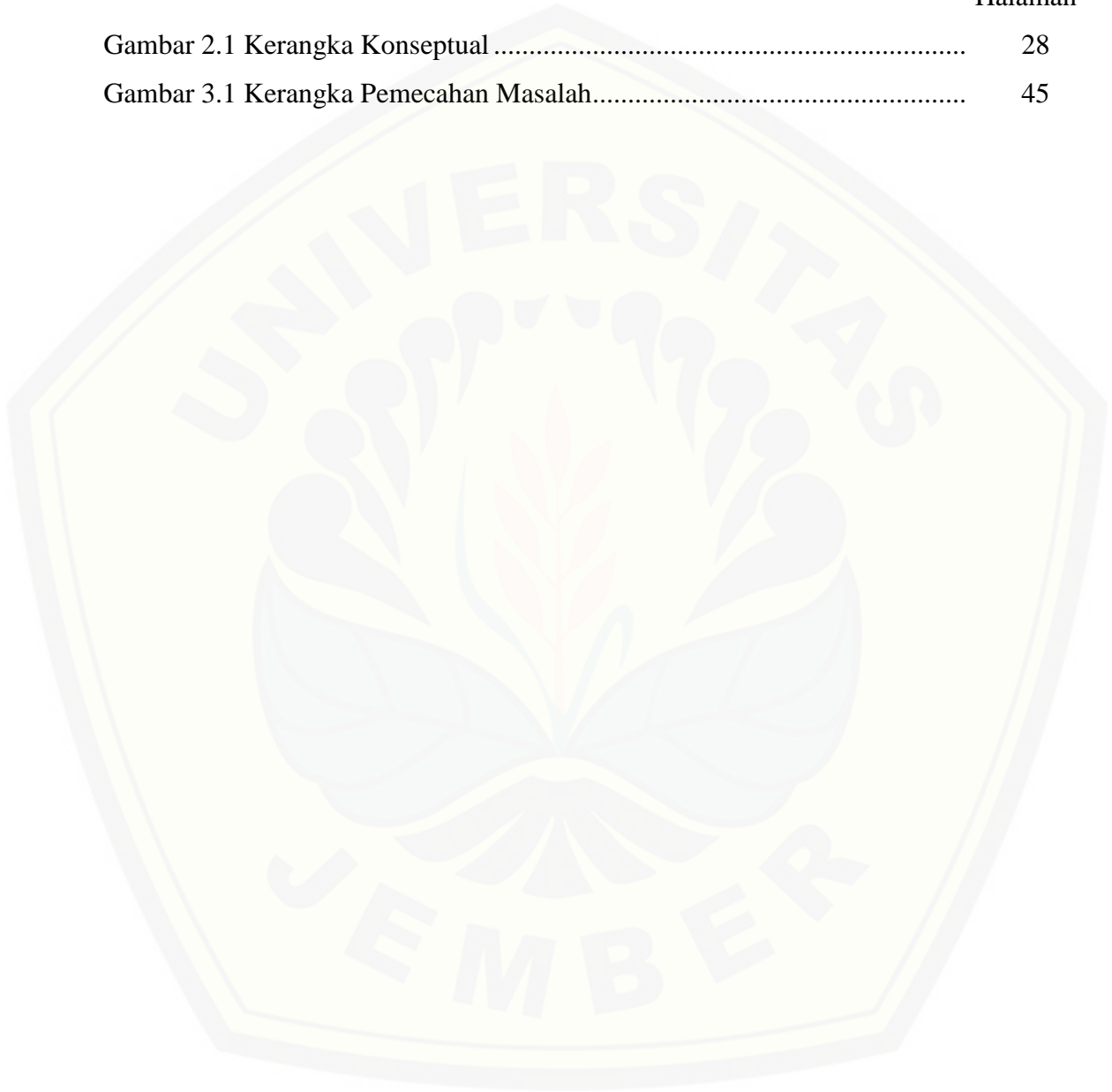
3.6.2 Uji Hipotesis	42
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah.....	45
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Analisis Deskriptif	46
4.2 Deskriptif Responden.....	49
4.3 Uji Kualitas Data	51
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	53
4.4.1 Uji Normalitas	53
4.4.1 Uji Multikolinearitas	54
4.4.2 Uji Heterokedastisitas	55
4.5 Uji Hipotesis.....	57
4.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
4.5.2 Uji F.....	58
4.5.3 Uji t (Parsial)	58
4.5.4 Analisis Koefisien Determinasi	60
4.6 Pembahasan	61
BAB 5 KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN.....	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Keterbatasan	65
5.3 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Kriteria Sampel	35
Tabel 4.1 Rincian Penyebaran Kusioner Dan Pengembalian Kusioner	46
Tabel 4.2 Rekapitulasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.3 Rekapitulasi Responden Berdasarkan Usia.....	48
Tabel 4.4 Rekapitulasi Responden Strata Pendidikan.....	48
Tabel 4.5 lama menggunakan sistem informasi akuntansi.....	49
Tabel 4.6 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel X_1	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel X_2	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel X_3	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Y	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Reabilitas Variabel X_1, X_2, X_3	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikoloniaritas	55
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	57
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Uji F	58
Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Uji t.....	59
Tabel 4.18 Hasil Analisis Koefesien Determinasi	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Petunjuk Pengisian Kuesioner

Lampiran 2 Data Responden

Lampiran 3 Hasil Perhitungan Uji Validitas

Lampiran 4 Hasil Pengukuran Uji Reliabilitas

Lampiran 5 Hasil Asumsi Klasik

Lampiran 6 Hasil Pengujian Hipotesis

Lampiran 7 Rekapitulasi Jawaban Responden



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang terjadi sekarang ini sudah berkembang pesat dibanding waktu dulu, misalnya perkembangan pengolahan data merupakan salah satu pengaruh dari teknologi informasi tersebut. Seiring dengan hal itu, informasi telah berubah bentuk menjadi suatu komoditi yang dapat diperdagangkan. Keadaan ini semakin terbukti dengan semakin berkembangnya bisnis pelayanan informasi, seperti stasiun televisi, surat kabar, radio dan internet yang telah memasuki sendi-sendi kehidupan manusia. Perubahan lingkungan yang pesat, dinamis dan luas tersebut didukung oleh kemajuan teknologi informasi di segala bidang. Hal ini sangat mendorong transformasi masyarakat tradisional menjadi masyarakat informasi. Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak dalam kehidupan masyarakat. Teknologi informasi telah mengubah segalanya, pemrosesan informasi berbasis komputer mulai dikenal orang hingga saat ini sudah banyak *software* yang dapat digunakan orang sebagai pengolah data untuk menghasilkan informasi.

Teknologi informasi dengan komputer sebagai motor penggerak telah mengubah segalanya. Pemrosesan informasi berbasis komputer mulai dikenal orang hingga saat ini sudah banyak *software* yang dapat digunakan orang sebagai alat pengolah data yang menghasilkan informasi. Teknologi informasi memungkinkan manusia untuk memperoleh informasi dari tempat yang berjauhan dalam waktu yang singkat dan dengan biaya yang murah. Selain itu teknologi informasi memunculkan suatu sistem yang bisa kita sebut sistem informasi (Romney dan Steinbart, 2012:6).

Sistem informasi berperan dalam bidang akuntansi karena sistem pemrosesan informasi berbasis komputer banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji. Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya.

Agar sistem informasi akuntansi selalu memberikan manfaat yang maksimal bagi perusahaan, maka perlu diadakan penilaian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di perusahaan tersebut. Penilaian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi merupakan hal yang sangat penting agar sistem informasi akuntansi dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi perusahaan.

Statement of Financial Accounting Concept No. 2, Financial Accounting Standard Board mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi. Standar akuntansi keuangan tersebut juga menyebutkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu dalam pengambilan keputusan. *American Institute Of Certified Public Accountants (AICPA)* baru-baru ini telah membuat sertifikasi baru yaitu *Certified Information Technology Profesional (CITP)*. CITP mendokumentasikan keahlian sistem pada akuntan yaitu akuntan yang memiliki pengetahuan luas di bidang teknologi dan memahami bagaimana teknologi informasi dapat digunakan dalam berbagai organisasi. Hal ini mencerminkan pengakuan AICPA atas pentingnya teknologi atau sistem informasi dan hubungannya dengan akuntansi (Rini, 2013).

Baik buruknya kinerja dari suatu sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari keputusan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri. Suatu sistem informasi akan sukses apabila didukung oleh beberapa faktor pendukungnya. Menurut Soegiharto (Mardiana, 2014) beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, antara lain: keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, serta program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga faktor yaitu; kemampuan teknik personal sistem informasi,

dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi akuntansi.

Peran penting sistem informasi dan teknologi tidak kalah pentingnya bagi dunia perbankan. Menurut UU RI No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan dapat disimpulkan bahwa perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank di mana aktivitas perbankan meliputi menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Bagi dunia perbankan sendiri, komputer seolah-olah sebagai infrastruktur yang tidak bisa tergantikan. Setiap harinya perbankan melayani jutaan transaksi keuangan, mencatat dan menyimpannya dengan sistem keamanan komputer yang canggih untuk melindungi data transaksi tersebut dan semuanya itu terhubung *online* sehingga bisa diakses kapan saja dan di mana saja. Rasa percaya nasabah merupakan komitmen terbesar bagi bank. Sebab itulah, perbankan membutuhkan sistem informasi yang akurat untuk melayani para nasabahnya, bagaimana bank mampu menyediakan informasi bagi nasabah yang ingin mengecek saldo, tarik tunai, setor tunai, ataupun transfer.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi akan berpengaruh terhadap sektor perbankan di Indonesia yang sedang melakukan usahanya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan masyarakat. Lembaga-lembaga perbankan, dalam melaksanakan usahanya memerlukan sistem informasi untuk menyusun perencanaan, mengawasi jalannya perusahaan dan mengadakan penilaian terhadap prestasi karyawan, informasi dapat berguna bagi:

1. Pihak intern perusahaan, meliputi manajer dalam menentukan arah jalannya perusahaan serta dalam pengambilan-pengambilan keputusan, juga bagi karyawan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari guna untuk mengetahui prospek perusahaan.

2. Pihak ekstern perusahaan, meliputi pengguna jasa, kreditor, pesaing, dan kantor pajak. Informasi yang berguna bagi pemakai informasi dihasilkan oleh sistem informasi yang baik.

Adanya informasi tersebut diharapkan sistem dapat berguna bagi para pemakai informasi. Sedangkan untuk sistem sendiri adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan pengertian informasi adalah hasil dari pengolahan data yang diorganisasikan dan berguna kepada orang yang menerimanya. Dari definisi dan sistem tersebut, dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya manusia bertanggung jawab untuk mengolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi memanfaatkan sumber daya yang ada pada perusahaan, yang berupa karyawan, mesin otomatis, komputer (Romney dan Steinbart, 2012:7).

Tingkatan keinginan pengguna dalam menerima dan memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) menjadi topik hangat dalam penelitian di bidang Sistem Informasi dan Teknologi Informasi saat ini. Salah satu pendekatan yang paling sering digunakan dalam memahami faktor yang mempengaruhi penerimaan suatu teknologi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diusulkan oleh Davis pada tahun 1986. Model TAM adalah sebuah adaptasi dari TRA (*Theory of Reasoned Action*) yang secara khusus dirancang dan dikonsepsikan mengenai bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi baru. Asalnya dari pendekatan teori psikologis untuk menjelaskan pengguna yang mengacu pada kepercayaan, sikap. Ciri khas model TAM adalah sederhana, namun bisa memprediksi penerimaan maupun penggunaan teknologi. Model TAM memiliki dua variabel penting dalam menentukan penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi yaitu: *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. *Perceived usefulness* (U) menjelaskan sejauh mana seseorang atau pengguna percaya bahwa dengan

menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaan mereka. *Perceived ease of use* (EOU) menjelaskan sejauh mana seseorang atau pengguna percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya fisik dan mental (Davis, 1991: 477).

Penelitian terdahulu menghasilkan ketidakkonsistenan hasil mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Soegiharto (sudiby & kuswanto, 2012) menghasilkan kesimpulan bahwa satu-satunya hubungan yang positif signifikan adalah keterlibatan pemakai dengan pengguna sistem informasi akuntansi, variabel-variabel lainnya tidak menunjukkan hubungan dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut Almilia dan Brilliantien dalam Eko (2012) yang mengukur kinerja sistem informasi dari dua pendekatan yaitu kepuasan pemakai sistem informasi dan pemakai sistem informasi, mendapati hasil dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh terhadap kepuasan pemakai sistem tapi tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan pemakaian sistem. Sementara faktor lain tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan pemakai dan pemakai sistem informasi sebagai pendekatan untuk kinerja sistem informasi. Dan menurut Rini (2013) menyimpulkan bahwa keterlibatan pengguna dalam sistem informasi akuntansi, teknik personal sistem informasi akuntansi dan dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Prabowo, dkk (2013) Berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa adanya pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, dukungan top management memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Untuk adanya keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dan formalisasi pengembangan sistem memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen

puncak, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) yang digunakan dalam perusahaan perbankan. Pengujian ini menggunakan tiga faktor yang memengaruhi kinerja SIA. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bukti empiris tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Perbedaan dari penelitian sebelumnya terletak pada sampel penelitian dan fokus penelitian. Pada penelitian terdahulu melakukan penelitiannya pada bank yang berbeda. Penelitian ini hanya berfokus pada satu bank saja yaitu bank BNI kantor cabang sekaresidenan besuki. Adapun alasan pemilihan sampel tersebut dikarenakan perusahaan perbankan merupakan salah satu perusahaan yang sarat akan penggunaan teknologi informasi dalam pengolahan data sistem informasi yang sangat berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan operasional bagi kelangsungan perusahaan. Perbedaan lainnya terletak pada variabel independen, peneliti hanya menggunakan tiga variabel yaitu kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai. Sedangkan variabel lainnya tidak digunakan.

Variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini adalah keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA dan formalisasi pengembangan SIA. Salah satu alasan peneliti tidak menggunakan faktor keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA di penelitian ini adalah karna sampel dalam penelitian ini tidak terlibat dalam pengembangan SIA. Sedangkan alasan untuk faktor formalisasi pengembangan SIA adalah karena faktor ini mempunyai kemiripan maksud dengan faktor lain yaitu program pelatihan dan pendidikan pemakai.

Adanya teknologi informasi yang baru berjalan mulai dari data yang ada di lapangan hingga laporan kepada atasan akan tertata dengan rapi dengan sistem basis data yang sesuai. Oleh sebab itu faktor-faktor pendukung, yang notabene adalah teknologi informasi haruslah memenuhi kriteria dari sebuah sistem informasi yang

baik dan mudah dalam pengoperasiannya dan implementasinya. Bagi sebuah instansi atau perusahaan sistem informasi sebagai penunjang untuk memperlancar tugas kerja karyawan di Bank Negara Indonesia dan informasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pimpinan Bank Negara Indonesia sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang diatas, menyebabkan ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA KANTOR CABANG SEKARESIDENAN BESUKI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian :

1. Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?
2. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?
3. Apakah program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Untuk menguji apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk menguji apakah program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain:

a. Bagi PT. BNI

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sehingga bisa menjadi masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan kontribusi serta menambah literature tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi peneliti lain sebagai acuan dan tambahan informasi yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan karya ilmiah ini dimasa yang akan datang.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

TAM pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989. Model TAM adalah teori sistem informasi yang memuat model mengenai sikap individu untuk menerima dan menggunakan teknologi. Teori TAM diadopsi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), yaitu teori yang menjelaskan bahwa persepsi seseorang terhadap sesuatu akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut Menurut Davis (1989).

Menurut Davis (1989), model TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*). Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi. Secara lebih terinci menjelaskan tentang penerimaan TI dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi diterimanya TI oleh pengguna (*user*). Model ini menempatkan faktor sikap dari tiap-tiap perilaku pengguna dengan dua variabel yaitu :

1. kemudahan penggunaan (*ease of use*)
2. kemanfaatan (*usefulness*)

Menurut Davis (1989), kemudahan penggunaan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang didalam mempelajari komputer. Perbandingan kemudahan tersebut memberikan indikasi bahwa orang yang menggunakan TI bekerja lebih mudah dibandingkan dengan orang yang bekerja tanpa menggunakan TI (secara manual). Davis (1989) memberikan beberapa indikator kemudahan penggunaan TI antara lain meliputi; (1) Komputer sangat mudah dipelajari, (2)

Komputer mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna (3) Keterampilan pengguna bertambah dengan menggunakan komputer (4) Komputer sangat mudah untuk dioperasikan.

Sedangkan kemanfaatan (*usefulness*) menurut Davis (1989) merupakan suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa kemanfaatan dari penggunaan komputer dapat meningkatkan kinerja, prestasi kerja orang yang menggunakannya. Menurut Chin dan Todd (1995) dalam Riadi (2012) kemanfaatan dapat dibagi kedalam dua kategori, yaitu (1) Kemanfaatan dengan estimasi satu faktor, dan (2) kemanfaatan dengan estimasi dua faktor (kemanfaatan dan efektifitas). Kemanfaatan dengan estimasi satu faktor meliputi dimensi;

1. Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*)
2. Bermanfaat (*usefull*)
3. Menambah produktifitas (*Increase productivity*)
4. Mempertinggi efektifitas (*enchance efectiveness*)
5. Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*)

Kemanfaatan dengan estimasi dua faktor oleh Chin dan Todd (1995) dalam Riadi (2012) dibagi menjadi dua kategori lagi yaitu kemanfaatan dan efektifitas, dengan dimensi-dimensi masing-masing yang dikelompokkan sebagai berikut:

1. Kemanfaatan meliputi dimensi : (1) menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*), (2) Bermanfaat (*usefull*), (3) Menambah produktifitas (*Increase productivity*).
2. Efektifitas meliputi dimensi : (1) mempertinggi efektifitas (*enchance my effectiveness*), (2) mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve my job performance*).

2.1.2 Sistem

Sistem (*system*) adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung yang lebih besar. Setiap subsistem didesain untuk mencapai satu atau lebih tujuan organisasi. Perubahan subsistem tidak bisa dibuat tanpa mempertimbangkan dampak subsistem lain dan pada sistem secara keseluruhan (Romney dan Steimbart, 2012:3)

Menurut Lielis (2012), sistem adalah suatu entitas yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sistem yang relevan dengan tugas akuntansi adalah *computer based system*, yang dapat diartikan integrasinya peralatan, program, data, dan prosedur untuk menjalankan satu tugas pada komputer. Kesuksesan pada sistem membutuhkan tujuan-tujuan yang terdefinisikan. Suatu sistem dengan tujuan tertentu akan menyelesaikan lebih banyak untuk suatu organisasi, dari pada sistem tanpa tujuan, sedikit tujuan, atau tujuan yang ambisius.

Sistem berasal dari bahasa latin (*system*) dan bahasa yunani (*sustema*). Sistem adalah satu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi . istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang beraksi, dimana suatu model matematika seringkali bisa dibuat (Mardi, 2011).

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu (Mujilan, 2012) yaitu :

- 1) Komponen Sistem.

Sistem terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi dan dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2) Batas Sistem.

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi atau suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

3) Lingkungan Luar Sistem.

Lingkungan luar dari sistem adalah apapun di luar batas dari sistem adalah yang mempengaruhi suatu sistem.

4) Penghubung Sistem.

Penghubung merupakan media penghubung antara media subsistem dengan subsistem lainnya.

5) Masukan dan keluaran sistem.

Masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Sedangkan keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dari sisa pembuangan.

6) Pengolah sistem.

Pengolah sistem mengelola masukan menjadi keluaran.

7) Sasaran sistem.

Suatu sistem akan dikatakan berhasil jika mengenai sasaran atau tujuannya.

2.1.3 Informasi

Informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kualitas dan kuantitas dari peningkatan informasi (Romney dan Steinbart, 2012:5). Informasi adalah hasil pemrosesan, manipulasi dan pengorganisasian/penataan dari kelompok data yang mempunyai nilai pengetahuan (*knowledge*) bagi penggunanya. Informasi memiliki nilai ekonomis jika ia dapat membantu dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya, jadi membantu sistem untuk mencapai tujuannya. Tujuan sistem informasi dan kebutuhan informasi yang didefinisikan secara jelas adalah salah satu kunci untuk suksesnya sistem informasi (Tata, 2014).

Kualitas suatu informasi tergantung dari beberapa hal yaitu (Mujilan, 2012):

1) Akurat.

Akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

2) Tepat waktu.

Ini berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Maka dapat berakibat fatal untuk organisasi.

3) Relevan.

Relevan berarti informasi tersebut harus mempunyai manfaat untuk pemakainya.

4) Lengkap.

Informasi yang disajikan termasuk di dalamnya semua data-data yang relevan dan tidak mengabaikan kepentingan yang diharapkan oleh pembuat keputusan.

5) Dapat dimengerti.

Informasi yang disajikan hendaknya dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pembuat keputusan. Nilai dari informasi ditentukan oleh dua hal yang manfaat dan biaya untuk mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkannya.

Formulasi pendapatan ini:

$$\text{Nilai Informasi} = \text{Manfaat} - \text{Biaya}$$

Calliueot dan Lapayre (dalam Rini, 2013) menyatakan bahwa penciptaan suatu informasi yang efektif membutuhkan suatu pengorganisasian untuk mengembangkan sejumlah sistem-sistem pendukung. Penarikan staf yang kompeten dan layak adalah suatu tindakan yang sangat penting. Investasi yang besar dalam perangkat keras, perangkat lunak dan pendukung sistem yang lain adalah suatu yang

penting, namun tanpa manusia bersumber daya yang kompeten untuk mengkoordinasikan sistem yang akan menghasilkan informasi yang tidak layak. Tidak tepat waktu dan tidak akurat. Sumber informasi adalah data dimana data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal data item.

2.1.4 Sistem informasi

Sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai suatu pengorganisasian peralatan untuk mengumpulkan, menginput, memproses, menyimpan, mengatur, mengontrol dan melaporkan informasi untuk pencapaian tujuan perusahaan. Menurut Mardi (2011) suatu sistem informasi dapat dibagi menurut keberadaannya di suatu perusahaan. Ada sistem informasi informal dan sistem informasi formal. Sistem informasi informal keberadaannya di suatu organisasi tidak diakui secara resmi dan informasi yang dihasilkan seringkali mendukung informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi formal. Sedangkan sistem informasi formal secara eksplisit diakui keberadaannya di perusahaan dan bertanggungjawab untuk menghasilkan informasi.

Riadi (2012) setiap perusahaan harus menyesuaikan sistem informasi dengan kebutuhan para penggunanya. Oleh karenanya, tujuan sistem informasi tertentu dapat saja berbeda antara perusahaan. Akan tetapi, terdapat tiga tujuan dasar yang umum didapati di semua sistem. Tujuan-tujuan tersebut:

- 1) Mendukung fungsi penyediaan (*swedership*) pihak manajemen.

Administrasi mengacu pada tanggung jawab pihak manajemen untuk mengelola dengan baik sumber daya perusahaan. Sistem informasi menyediakan informasi mengenai penggunaan sumber daya ke para pengguna eksternal melalui laporan keuangan tradisional serta dari berbagai laporan lain yang diwajibkan. Secara internal, pihak manajemen menerima informasi pelayanan dari berbagai laporan pertanggungjawaban.

- 2) Mendukung pengambilan keputusan pihak manajemen.

Sistem informasi memberikan pihak manajemen informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawab pengambilan keputusan tersebut.

- 3) Mendukung operasional harian perusahaan.

Sistem informasi menyediakan informasi bagi para personel operasional untuk membantu mereka melaksanakan pekerjaan hariannya dalam cara yang efisien dan efektif.

Mujilan (2012) menyatakan informasi adalah data yang berguna yang telah diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Pada dasarnya informasi adalah penting seperti sumber daya yang lain, misalnya peralatan, bahan, tenaga, dan sebagainya.

Selain itu sistem informasi juga dibagi berdasarkan proses yang dijalankan untuk mendapatkan informasi, yaitu sistem informasi manual semua proses untuk memproduksi informasi tidak menggunakan mesin atau komputer, maka sistem informasi otomatis melibatkan mesin atau komputer dalam memproduksi informasi. Sistem informasi mempunyai komponen yang terdiri dari blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data blok kendali. Tujuan sistem informasi (Nurhasan, 2013):

- 1) Sistem Informasi bisa meningkatkan produk dan jasa.
- 2) Sistem Informasi bisa meningkatkan efisiensi.
- 3) Sistem Informasi bisa meningkatkan proses kerja manajemen.

2.1.4 Akuntansi

Akuntansi, sebagai sistem informasi, mengidentifikasi, mengumpulkan dan mengkomunikasikan informasi ekonomis mengenai suatu badan usaha kepada berbagai pihak. Menurut Rusdi (2011) secara klasik akuntansi merupakan proses pencatatan, pengelompokkan, perangkuman dan pelaporan dari kegiatan transaksi

perusahaan. Tujuan akhir dari kegiatan akuntansi adalah penerbitan laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut adalah merupakan suatu informasi. Jadi sebenarnya akuntansi itu sendiri walaupun dilaksanakan secara manual tidak berdasarkan komputer tetap merupakan suatu sistem informasi.

Romney dan Steinbart (2012:11) Akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi. Berdasarkan definisi tersebut, akuntansi adalah sistem informasi karena SIA mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan.

Akuntansi didefinisikan dari dua sudut pandang, yaitu definisi dari pemakai jasa akuntansi dan dari sudut proses kegiatannya. Dari sudut pemakai akuntansi merupakan suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Sedangkan dari suatu kegiatannya, akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi (Eko, 2012).

Dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah (Mujilan, 2012) :

- 1) Diselenggarakan dalam suatu perusahaan, informasi akuntansi yang dihasilkan adalah informasi tentang organisasi.
- 2) Mendefinisikan data mana yang berkaitan atau relevan dengan keputusannya akan diambil.
- 3) Memproses dan menganalisis data yang relevan
- 4) Mengubah data atau informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi

Dalam melakukan suatu sistem informasi akuntansi unsur-unsur yang terlibat adalah manusia sebagai pelaksana dari sistem, organisasi atau perusahaan sebagai objek yang membutuhkan sistem, dan pengelolaan data transaksi untuk

menghasilkan informasi. Unsur-unsur tersebut merupakan rangkaian yang terpadu dan saling berkaitan dalam melaksanakan suatu sistem.

Banyak ahli akuntansi yang mendefinisikan sistem informasi akuntansi, beberapa diantaranya adalah: Sistem informasi akuntansi menurut Mujilan (2012) adalah kumpulan sumberdaya, seperti, manusia dan peralatan, yang mengatur untuk merubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan.

Menurut Lielis (2011) Sistem Informasi Akuntansi, sebagai salah satu instrumen pengolahan data merupakan susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang di desain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi Informasi Keuangan. Fungsi sistem informasi adalah bertanggungjawab atas pemrosesan data. Penggunaan sistem ini tentunya memegang peranan strategis di dalam perusahaan.

Menurut Dey dalam Marija *et al.* (2011) Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah struktur dalam suatu entitas, seperti perusahaan bisnis, yang mempekerjakan sumber daya fisik dan komponen lainnya. Fungsi utama dari sistem informasi akuntansi adalah memproduksi informasi berdasarkan data yang merupakan hasil dari transaksi keuangan.

Romney dan Steinbart (2012:10) Sistem Informasi Akuntansi (SIA-*accounting information system*) adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi penghasil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.

Sistem informasi akuntansi adalah kesatuan struktur-struktur dalam suatu entitas, seperti perusahaan bisnis yang mempekerjakan sumber-sumber daya fisik dan komponen-komponen lain untuk mentrasformasi data ekonomi menjadi informasi akuntansi, dengan tujuan untuk memuaskan kebutuhan para pemakai informasi yang bervariasi, Rusdi (2011)

Definisi diatas menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kesatuan struktur-struktur dalam satu entitas, seperti perusahaan bisnis yang mempekerjakan sumber-sumber daya fisik dan komponen-komponen lain untuk mentransformasi data ekonomi menjadi informasi akuntansi, dengan tujuan untuk memuaskan kebutuhan para pemakai informasi yang bervariasi.

2.2 Peranan dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan bagi pemakai informasi akuntansi. Dalam hal ini, pemakai informasi akuntansi dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu eksteren dan intern. Pemakai eksteren mencakup pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, pelanggan, pesaing, serikat pekerja dan masyarakat luas. Informasi yang dibutuhkan oleh pemakai eksteren bervariasi mulai dari penyebar luasan laporan keuangan yang bersifat umum seperti neraca, laporan laba rugi, dan output lainnya. Pemegang saham, investor, kreditor dan pemakai lainnya memanfaatkan laporan keuangan yang bersifat umum atas suatu perusahaan untuk mengevaluasi kinerja masa lalu, memprediksi kinerja masa yang akan datang, dan memperoleh gambaran lainnya mengenai perusahaan. Pemakai intern meliputi manajer para manajer yang memiliki kebutuhan informasi beragam yang tergantung pada tingkatan dalam organisasi atau pada fungsi tugas yang dijalankan. Para pemakai intern dapat memenuhi informasi akuntansinya untuk mencapai nilai ekonomis (laba) perusahaan semaksimal mungkin. Sistem informasi akuntansi mengikhtisarkan dan menyaring data yang tersedia bagi para pengambil keputusan Romney dan Steinbart (2012).

Menurut Mujilan (2011) Dengan memproses data, Sistem informasi akuntansi mempengaruhi keputusan organisasi.

- a. Untuk mendukung operasi-operasi sehari-hari.
- b. Mendukung pengambilan keputusan manajemen.
- c. Untuk mendukung untuk fungsi kepengurusan (*stewardship*) manajemen.

2.3 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

2.3.1 Kinerja

Istilah kinerja sering diidentikan dengan istilah prestasi. Istilah kinerja ini atau prestasi merupakan pengalih bahasaan dari kata bahasa Inggris “*performance*”. Kinerja atau *performance* merupakan perilaku organisasi yang secara langsung berhubungan dengan aktivitas hasil kerja, pencapaian tugas dimana istilah tugas berasal dari pemikiran aktifitas yang dibutuhkan oleh pekerja Donald (2014). Kinerja menurut Mangkunegara (dalam Rini, 2013) adalah hasil kerja secara berkualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Hasibuan (dalam Perbarini, 2012) mengemukakan, kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu tenaga kerja (Donald, 2014), yaitu :

- 1) Kemampuan mereka
- 2) Motivasi
- 3) Dukungan yang diterima
- 4) Keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan
- 5) Hubungan pekerjaan yang mereka lakukan

Berdasarkan pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja merupakan kualitas dan kuantitas dari suatu hasil kerja (out put) individu maupun kelompok dalam suatu aktivitas tertentu diakibatkan oleh kemampuan alami atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar serta keinginan untuk berprestasi. Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan memenuhi tanggungjawab sosialnya, sebagian besar tergantung pada manajer. Apabila manajer mampu melakukan tugas-tugasnya dengan baik, maka organisasi mampu mencapai sasaran dan tujuan yang mengerjakan tugas-tugas yang merupakan isu utama yang banyak diperdebatkan dalam peneliti akhir-akhir ini. Begitu juga dalam kinerja sistem

informasi akuntansi dapat dilihat dari kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri.

2.3.2 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi meliputi beragam aktivitas yang berkaitan dengan siklus-siklus pemrosesan transaksi perusahaan. Siklus pemrosesan dapat dikelompokkan menjadi empat siklus aktivitas bisnis yang umum yaitu (Donald, 2014) :

- 1) Siklus pendapatan. Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa ke entitas-entitas lain dan pengumpulan pembayaran-pembayaran yang berkaitan.
- 2) Siklus pengeluaran. Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perolahan barang dan jasa dari entitas-entitas lain dan pelunasan kewajiban-kewajiban yang berkaitan.
- 3) Siklus produksi. Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pengubah sumber daya menjadi barang dan jasa.
- 4) Siklus keuangan. Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perolehan dan manajemen dana-dana modal, termasuk kas.

Rini (2013) Kinerja sistem informasi akuntansi dicerminkan dari keberhasilan sistem tersebut dalam mencapai setiap tujuan. Secara umum, sistem informasi akuntansi dikatakan berhasil jika dapat mencapai empat tujuan yaitu:

- 1) Mampu menghasilkan informasi yang benar dan tepat waktu
- 2) Dapat memenuhi kebutuhan organisasi akan informasi
- 3) Pengembangan sistem dapat selesai dalam jangka waktu yang masuk akal
- 4) Para pemakai sistem merasa puas atas sistem tersebut.

Dari keterangan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi serta kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi. Selain itu juga kinerja sistem informasi merupakan keberhasilan sebuah kelompok kerja

yang terdapat dalam siklus pemrosesan transaksi dalam melakukan tugasnya masing-masing dan keberhasilan sistem yang digunakan.

2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan, faktor-faktor penelitian yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi:

- 1) Kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik personal yang baik akan memacu pengguna untuk memakai sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi menjadi lebih tinggi. Pemakai sistem informasi yang memiliki teknik baik yang berasal dari pendidikan yang pernah ditempuh atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Hal ini menyebabkan pemakai tersebut akan terus menggunakan sistem informasi akuntansi untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan memadai. Kemampuan pemakai mengacu pada kualitas keahlian yang berhubungan dengan pengoperasian sistem informasi berbasis komputer secara memadai untuk menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan, karena yang dibahas adalah berkaitan dengan penerapan sistem informasi berbasis komputer dalam suatu organisasi. Kemampuan menunjukkan potensi orang yang melaksanakan tugas atau pekerjaan, berhubungan erat dengan kemampuan fisik atau mental yang dimiliki seseorang dengan kemampuan fisik atau mental yang dimiliki seseorang untuk melakukan pekerjaan. Setiap jenis pekerjaan menuntut pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan baik karena akan menentukan kesiapannya dalam bekerja. Kemampuan pengetahuan mencakup segala hal yang pernah diketahui mengenai obyek tertentu dalam hal ini yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi seperti keunggulan dan kekurangannya. Kemampuan sikap adalah kesiapan mental yang yang diorganisasikan lewat pengalaman dan berpengaruh terhadap orang, situasi, dan obyek yang berhubungan dengannya. Kemampuan pemakai

menurut Perbarini (2012) kemampuan berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Lebih lanjut Robbin menyatakan bahwa kemampuan (ability) adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. Kemampuan teknik personal disini berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh pemakai sistem informasi akuntansi. Ada dua jenis kemampuan yaitu kemampuan spesialis (meliputi teknik desain sistem yang berhubungan dengan sistem, komputer, dan model sistem) dan kemampuan umum (meliputi analisis yang berhubungan dengan organisasi, manusia, dan lingkungan sekitarnya).

Prabowo (2013) menyebutkan bahwa istilah kemampuan mengacu pada kemampuan keterampilan atau kemampuan yang cukup dalam bidang komputer yang digunakan untuk mencapai tujuan. Terdapat sebelas kemampuan pemakai dalam sistem informasi berbasis komputer yaitu:

- a. Mengerti dan dapat menginterpretasikan hasil,
- b. Dapat mengakses data,
- c. Mengetahui perangkat keras,
- d. Dapat mengaplikasikan perangkat lunak, dapat mengoperasikan sistem,
- e. Dapat mengoperasikan sistem,
- f. Dapat menangani komunikasi data,
- g. Dapat menggunakan aplikasi pengembangan perangkat lunak,
- h. Dapat menggunakan sistem otonomi kantor,
- i. Dapat membuat program,
- j. Dapat membuat model,
- k. Dapat mengaplikasikan teknik-teknik graphis.

Semakin tinggi teknik personal SIA akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal disini berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh pemakai sistem informasi akuntansi. Ada dua jenis kemampuan teknik, yaitu kemampuan spesialis (meliputi teknik desain sistem yang berhubungan dengan sistem, komputer model sistem), dan kemampuan

umum (meliputi teknik analisis yang berhubungan dengan organisasi, manusia, dan lingkungan sekitarnya). Mardiana (2014) berpendapat bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi akan meningkatkan sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan positif antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

2) Dukungan Manajemen Puncak.

Dukungan manajemen puncak diartikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang SI atau komputerisasi (Almalia dan Brilliantien, 2008). Dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan sistem informasi dan pengorganisasian sistem informasi dalam perusahaan akan meningkatkan keinginan pemakai untuk menggunakan sistem informasi yang ada dan merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut. Tjhai (dalam Rini, 2013). berpendapat bahwa semakin besar dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya pengaruh positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan SI dengan kinerja SIA. Manajemen adalah proses, merencanakan, mengorganisasikan, dan mengendalikan yang mencakup sumber daya manusia, material, dan sumber daya keuangan dalam suatu lingkungan organisasi (Rusdi, 2011). Manajemen puncak dalam suatu organisasi berperan sebagai perencana tujuan (*planning*) yaitu menentukan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan, memantau dan mengukur keberhasilan organisasi, serta mengatasi segala permasalahan yang dihadapi.

Untuk dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, seorang manajer harus memiliki kemampuan dan keterampilan (Perbarini, 2012) membagi kemampuan dan keterampilan manajer dalam tiga macam yaitu:

- a) Keterampilan teknis (*Technical Skill*) yaitu kemampuan seorang manajer untuk menggunakan alat-alat, prosedur, dan teknik dari suatu bidang kegiatan tertentu.

- b) Keterampilan manusiawi (*Human Skill*) yaitu kemampuan untuk bekerja dengan orang lain, memahami dan merangsang orang lain untuk melakukan sesuatu (perintah). Orang lain tersebut adalah anggota organisasi, relasi, dan para bawahan sendiri.
- c) Keterampilan konseptual (*Conceptual Skill*) yaitu kemampuan mental dan manejer untuk mengkoordinasi dan mengintegrasikan seluruh kepentingan dan kegiatan organisasi dapat dilihat sebagai satu kesatuan yang utuh.

Dari tiga keterampilan tersebut di atas, keterampilan konseptual merupakan keterampilan utama yang harus dimiliki oleh seorang manajemen puncak, karena manajemen puncak dapat mengambil keputusan yang berpengaruh luas dan memiliki jangka waktu panjang demi kelangsungan perusahaan.

Manajemen puncak bertanggungjawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi. Menurut Handoko (dalam Perbarini, 2012) manajemen puncak adalah manajemen tertinggi yang terdiri dari sekelompok kecil *eksekutif*. Sering disebut dengan sebutan Presiden Direktur, Wakil Direktur, Wakil Presiden Senior, Kepala Divisi dan lain sebagainya.

- 3) Program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi.

Sebelum sistem informasi ini diterapkan untuk menjamin keberhasilannya diperlukan adanya pelatihan dan pendidikan sistem informasi. Demi keefisienan sistem informasi maka sistem pelatihan yang dilakukan harus memperhatikan pola pikir manusia tugas-tugas, dan bentuk pekerjaan.

Untuk mencapai keberhasilannya dalam penerapan sistem informasi (Mardiana, 2014) mengusulkan beberapa pelatihan dan pendidikan yaitu:

- a) Ceramah / Seminar

Pendidikan ini memungkinkan pemberi ceramah / seminar untuk memberikan pendidikan kepada beberapa orang sekaligus pada saat yang

sama. Pendekatan ini baik jika personil-personil yang mengikuti cukup banyak dan mempunyai tugas yang seragam dan tingkat pendidikan yang setingkat.

b) Pelatihan Prosedural (*Prosedural Training*)

Pendekatan ini menyediakan kepada masing-masing personil dengan prosedur-prosedur tertulis yang menjelaskan kegiatan masing-masing personil tersebut. Personil-personil ini dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan baik secara berkelompok atau secara perseorangan tentang tugas-tugas dan prosedur tertulis.

c) Pelatihan Tutorial (*Tutorial Training*)

Pendekatan pelatihan ini diajukan untuk masing-masing personil secara tatap muka. Pendekatan ini baik untuk tugas-tugas yang rumit dan vital yang membutuhkan bimbingan langsung.

d) Simulasi (*Simulation*)

Pendekatan pelatihan ini dilakukan dengan membuat suatu simulasi yang mewakili lingkungan kerja personil.

e) Latihan Langsung Di Pekerjaan (*On The Job Training*)

Pendekatan pelatihan ini dilakukan meletakkan personil langsung pada posisi pekerjaannya. Personil-personil yang dilatih diberi penjelasan-penjelasan dan intruksi-intruksi tentang apa yang harus dikerjakan dan bagaimana harus mengerjakannya yang langsung dipraktikkan pada situasi kerja sebenarnya.

Dengan pelatihan dan pendidikan, pemakai bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja. Pengembangan sistem pada umumnya akan lebih baik jika para anggotanya dilatih sebelumnya. Tentu saja, taraf pelatihan harus disesuaikan dengan pengetahuan setiap anggota. Anggota yang mewakili pemakai, serta para akuntan dan analisis junior, mungkin sekali akan memerlukan pelatihan tingkat dasar di bidang analisis dan

perancangan. Selain untuk meningkatkan keterampilan teknis, pelatihan juga berguna untuk memperbaiki komunikasi dikalangan anggota. Sistem informasi yang baru diimplementasikan biasanya membutuhkan personel baru untuk mengoperasikan dan memeliharanya (Sudibyo & Kuswanto, 2012).

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

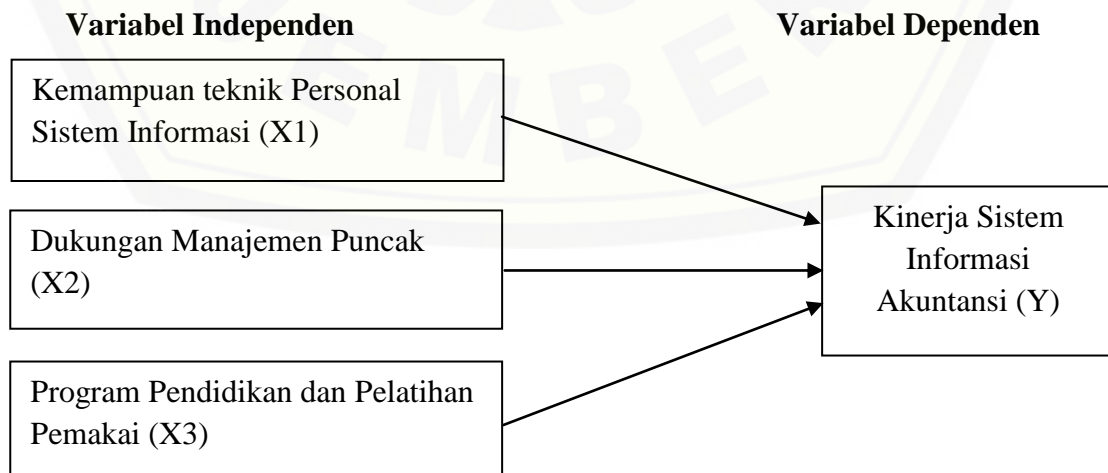
No.	Judul	Variabel	Hasil
1.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA). (Studi Empiris Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan susut) (Mardiana, 2014)	Keterlibatan pemakai SIA, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan sistem informasi, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan pemakai.	Keterlibatan pemakai SIA dalam hasil pengujian menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA, kemampuan teknik personal menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA, formalisasi pengembangan sistem adalah faktor yang berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja SIA, dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA, pelatihan dan pendidikan pemakai memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja SIA.
2.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.	Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik	Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem menunjukkan tidak

	(Studi empiris Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya Dan Sidoarjo). (Almilia dan Briliantien, 2008)	personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak., formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai.	terdapat hubungan yang signifikan, kemampuan teknik personal sistem informasi terdapat hubungan yang signifikan terhadap SIA, dukungan manajemen puncak terdapat hubungan yang signifikan dengan kinerja SIA, formalisasi pengembangan sistem informasi menunjukkan terdapat hubungan positif signifikan terhadap kinerja SIA, program pelatihan dan pendidikan pemakai ada/tidaknya menunjukkan keseluruhan responden menjawab bahwa terdapat program pelatihan di setiap perusahaan tempat responden bekerja.
3.	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Bank Umum Kota Surakarta) (Prabowo, Sukirman, dan Nurhasan, 2013)	Pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, dukungan <i>top management</i> .	Pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna SIA memiliki pengaruh positif terhadap kinerja SIA, dukungan <i>top management</i> terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja SIA.
4.	Analisis Faktor-Faktor	Keterlibatan pemakai	Keterlibatan pemakai

	<p>Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Pada PT. BPR Weleri Makmur Jawa Tengah) (Sudibyو & Kuswanto, 2012).</p>	<p>dalam proses pengembangan SIA, dukungan <i>top management</i>, kemampuan personal sistem informasi akuntansi, formalisasi pengembangan SIA, pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi</p>	<p>dalam proses pengembangan sia berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi (SIA), dukungan <i>top management</i> memiliki hubungan langsung dengan SIA, kemampuan personal sistem informasi akuntansi memiliki hubungan positif signifikan terhadap SIA, formalisasi pengembangan SIA berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi, pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi memiliki hubungan langsung dengan sistem informasi akuntansi.</p>
--	--	---	---

2.6 Kerangka dasar Konseptual

Berdasarkan latar belakang penelitian, permasalahan, tujuan serta tinjauan pustaka, maka peneliti membuat kerangka konseptual penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan gambar 2.1 dapat dijelaskan bahwa variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai. Sedangkan variabel terikat (*Dependen Variabel*) adalah kinerja sistem informasi akuntansi.

2.7 Perumusan Hipotesis

2.7.1 Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Manfaat dari suatu teknologi akan terbatas jika kemampuan untuk menjalankan teknologi tersebut juga terbatas sehingga manfaat yang dapat dirasakan oleh setiap individu tentunya akan berbeda pula tergantung seberapa besar mereka mampu mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi tersebut. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) menjelaskan sejauh mana seseorang atau pengguna percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaan mereka (Davis, 1989: 477). Davis mendefinisikan persepsi kegunaan berdasarkan pada “berguna”, kata yang berarti mampu digunakan secara menguntungkan atau dapat digunakan sebagai tujuan yang bermanfaat. *Perceived usefulness* memperhatikan dampak keseluruhan yang diharapkan dari penggunaan sistem pada kinerja pekerjaan (proses dan hasil).

Teori Technology Acceptance Model (TAM) menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi sikap individu untuk menerima dan menggunakan teknologi, yaitu kebermanfaatan dan kemudahan. Teori tersebut menunjukkan bahwa semakin pahamnya personal atas manfaat yang diberikan oleh penggunaan SIA maka personal akan menerima dan menggunakan SIA tersebut. Begitu juga dengan mudahnya penggunaan SIA oleh personal dapat meningkatkan minat personal dalam penggunaannya dan personal dapat menggunakan SIA dengan baik. Personal yang memiliki kemampuan teknik mengenai SIA dapat memahami manfaat yang diperoleh

dari penggunaan SIA dan personal dapat lebih mudah dalam penggunaannya. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan teknik personal terhadap SIA maka semakin efektif penggunaan SIA tersebut. Sehingga, jika seseorang merasa percaya bahwa kemampuan teknik personal SIA berguna untuk meningkatkan kinerja kerja mereka, maka orang itu akan menggunakannya atau sebaliknya, jika seseorang merasa tidak percaya bahwa kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi berguna maka orang itu tidak akan menggunakannya (Mardiana, 2014).

Beberapa peneliti sebelumnya seperti yang dilakukan Amalia dan Brilliantien (2008) mengemukakan kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi akan meningkatkan sistem sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif kemampuan teknik personal SIA dengan kinerja SIA. Prabowo, dkk (2013) mengemukakan bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Mardiana (2014) juga menemukan bahwa kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hipotesis kedua yang digunakan yaitu :

H₁ : Terdapat pengaruh positif kemampuan teknik personal sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2.7.2 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Menurut Davis (1989) model TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*). Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi. Penerimaan suatu sistem didalam operasional perusahaan, akan lebih mudah diterima jika setiap

pihak mendukung pelaksanaannya. Dukungan manajemen puncak merupakan salah satu poin penting untuk mengoptimalkan kinerja pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan sistem informasi perusahaan. Menurut Setianingsih dan Indriantoro dalam Eko Riadi (2012) Dukungan Manajemen Puncak adalah partisipasi dan keterlibatan manajemen puncak dalam pengembangan sistem. Menurut Tjhai Fung Jen, dalam Mardi (2011) berpendapat bahwa semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian SIA dengan kinerja SIA.

Artinya manajemen puncak bertanggungjawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Kaitannya dengan penelitian ini tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi kinerja sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi. Manajemen puncak dalam suatu organisasi berperan sebagai perencanaan tujuan (planning) yaitu menentukan sebuah tujuan dan prosedur yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan, memantau dan mengukur keberhasilan organisasi, serta mengatasi segala permasalahan yang dihadapi terhadap kinerja sistem informasi tersebut (Sudibyo, dan Kuswanto, 2012).

Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem kinerja sistem informasi akuntansi. Beberapa peneliti sebelumnya seperti yang dilakukan Mardi (2011) telah mengajukan secara empiris menguji bahwa dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi melalui berbagai macam kegiatan. Prabowo, dkk (2013) berpendapat bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh secara positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut Mardiana (2014) dukungan manajemen puncak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja SIA.

Hipotesis yang diajukan yaitu :

H₂ : Terdapat pengaruh positif dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2.7.3 Pengaruh Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Teori Technology Acceptance Model (TAM) menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi sikap individu untuk menerima dan menggunakan teknologi, yaitu kebermanfaatan dan kemudahan. Teori tersebut menunjukkan bahwa semakin pahamnya kinerja atas manfaat yang diberikan dalam program pelatihan dan pendidikan pemakai maka kinerja akan menerima dan menggunakan SIA tersebut. Dengan adanya program pelatihan dan pendidikan pemakai dapat memahami manfaat yang diperoleh dari penggunaan SIA dan kinerja lebih mudah dalam penggunaan suatu sistem tersebut.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa suatu program pelatihan dan pendidikan pemakai bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja. Pengembangan sistem pada umumnya akan lebih baik jika para anggotanya dilatih sebelumnya. Tentu saja, taraf pelatihan harus disesuaikan dengan pengetahuan setiap anggota. Anggota yang mewakili pemakai, serta para akuntan dan analisis junior, mungkin sekali akan memerlukan pelatihan tingkat dasar di bidang analisis dan perancangan. Selain untuk meningkatkan keterampilan teknis, pelatihan juga berguna untuk memperbaiki komunikasi dikalangan anggota. Sistem informasi yang baru diimplementasikan biasanya membutuhkan personel baru untuk mengoperasikan dan memeliharanya (Sudibyo & Kuswanto, 2012).

Beberapapa peneliti sebelumnya seperti yang dilakukan Almilia dan Brilliantien (2008) mengemukakan bahwa pelatihan formal berpengaruh terhadap penyediaan informasi akuntansi. Para peneliti lainnya telah mengajukan hubungan positif antara pelatihan pemakai, sikap pemakai, dan keberhasilan sistem informasi. Prabowo, dkk (2013) menunjukkan bahwa pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut Sudiby dan Kuswanto (2012) berpendapat bahwa pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja SIA karena berhubungan langsung dengan sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut Mardiana (2014) pelatihan dan pendidikan pemakai memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja SIA.

Hipotesis yang diajukan yaitu :

H₃ : Terdapat pengaruh positif pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, di mana penelitian ini menggunakan data angka yang diperoleh dari responden dan kemudian diolah menggunakan alat statistik untuk memberikan gambaran mengenai fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif ini merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia (Indriantoro dan Supomo, 2014:86).

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2014). Data primer diperoleh peneliti dengan memberikan kuisisioner kepada karyawan yang berkaitan dengan sistem pada Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Sekaresidenan Besuki.

3.2 Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dan digunakan bersifat kuantitatif yang terdiri dari Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari perusahaan atau data yang terjadi di lapangan penelitian yang diperoleh melalui kuisisioner/angket. Data primer yang dikumpulkan oleh penulis adalah jawaban kuisisioner oleh para karyawan/staff yang menjadi sampel (Indriantoro dan Supomo, 2014).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi (*population*) adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah para pemakai sistem informasi akuntansi dalam Bank Negara Indonesia

Kantor Cabang Sekaresidenan Besuki ini terdiri dari *end user* dan *key user*. Dalam hal ini *end user* yang dimaksud sistem informasi akuntansi (karyawan) untuk meringankan dalam penyelesaian tugasnya. Sedangkan *key user* merupakan bagian pengambilan keputusan yang dalam hal ini adalah manajer mengambil keputusan dari data yang diperoleh dari end user. Peneliti menggunakan metode pemilihan sampel bertujuan (*purposive sampling*) yaitu cara pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2014:115). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pemakai SIA (*end user*) PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. pada setiap departemen yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Kriteria sampel sebagai berikut:

3.1 Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel
1.	Karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi
2.	Lamanya menggunakan sistem informasi akuntansi (diatas 3 tahun)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner. Kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2012: 142). Penyebaran kuisioner yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan mendistribusikan kuisioner secara langsung Pada Bank BNI Kantor Sekaresidenan Besuki.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Penelitian

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014:63), Tipe-tipe variable dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsi variabel dalam hubungan antar variabel, yaitu: Variabel Independen (*Independent Variable*), Variabel dependen (*Dependent Variable*).

1. Variabel Dependen (*Y*)

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Yang menjadi variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi (*Y*).

2. Variabel Independen (*X*)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen yaitu kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi (X_1), dukungan manajemen puncak (X_2), dan program pelatihan dan pendidikan pemakai (X_3).

3.5.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Indriantoro dan Bambang (2014:61) menjelaskan yang disebut variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Variabel merupakan mediator antara *construct* yang abstrak dengan fenomena yang nyata.

Masing-masing definisi operasional variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

1. **Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (*Y*)**

Kinerja sistem informasi akuntansi disini berkaitan dengan kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi sehingga berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi. Kepuasan pemakai menunjukkan seberapa jauh pemakai puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan

mereka karena sistem informasi tersebut dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi perusahaan. Amalia dan Brilliantien, 2008).

Variabel sistem informasi akuntansi diukur dengan menggunakan *likert scale* (skala likert). Skala likert merupakan metode pengukuran yang berisi beberapa alternatif kategori pendapat yang memungkinkan bagi responden untuk memberikan alternatif penilaian (Indriantoro dan Supomo, 2014:65) yang sesuai dengan sikap dan tindakan yang dilakukan atas pertanyaan yang diajukan. Augustin dan Kristaung (2013:65) menyatakan pengukuran variabel diukur dengan menggunakan instrumen 5 item 5 poin skala likert: dengan pengukuran variabel dengan Skala 1= STS (Sangat Tidak Setuju), skala 2= TS (Tidak Setuju), skala 3= N (Netral), skala 4= S (Setuju), Skala 5= SS (Sangat Setuju). Indikator variabel kinerja sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

- a) Kemudahan dalam penyelesaian tugas
- b) Kontribusi dalam pencapaian tujuan
- c) Ketertarikan dalam penggunaan
- d) Penggunaan dalam menjalankan tugas
- e) Kebersediaan penggunaan

2. Kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi (X_1).

Variabel ini diukur beberapa berpengaruhnya kemampuan teknik personal dalam pengembangan sistem informasi akuntansi apakah berupa kemampuan umum dan spesialis. Kemampuan umum berarti teknik analisis yang berhubungan dengan organisasi, manusia, dan lingkungan sekitar sedangkan kemampuan spesialis yang meliputi teknik desain sistem yang berhubungan dengan sistem, komputer, dan model sistem. Mardiana (2014) berpendapat bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi akan meningkatkan sistem informasi akuntansi, dikarenakan adanya pengaruh antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Dalam penelitian ini Indikatornya menggunakan instrument 2 item 5 skala likert. yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh responden, reponden akan menjawab dari Skala 1= STS (Sangat Tidak Setuju), skala 2= TS (Tidak Setuju), skala 3= N (Netral), skala 4= S (Setuju), Skala 5= SS (Sangat Setuju). Indikator variabel kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

- a) Kemampuan dalam penggunaan sistem
- b) Memiliki kemampuan teknis

3. Dukungan manajemen puncak (X_2)

Dukungan Manajemen Puncak berkaitan dengan kemampuan manajemen puncak dalam menggunakan komputer, terlibat secara aktif dalam perencanaan operasi sistem informasi akuntansi, harapan yang tinggi dari manajemen puncak terhadap penggunaan sistem informasi. Manajemen puncak dalam suatu organisasi berperan sebagai perencanaan tujuan (planning) yaitu menentukan sebuah tujuan dan prosedur yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan, memantau dan mengukur keberhasilan organisasi, serta mengatasi segala permasalahan yang dihadapi terhadap kinerja sistem informasi tersebut (Sudibyo, dan Kuswanto, 2012).

Dalam penelitian dahulu variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen dengan 5 item 5 poin skala likert: dengan pengukuran variabel dengan Skala 1= STS (Sangat Tidak Setuju), skala 2= TS (Tidak Setuju), skala 3= N (Netral), skala 4= S (Setuju), Skala 5= SS (Sangat Setuju). Indikator variabel dukungan manajemen puncak sebagai berikut:

- a) Mahir dalam komputer
- b) Harapan dalam penggunaan
- c) Perhatian lebih terhadap kinerja
- d) Intensitas pemakai dalam departemen
- e) Aktif dalam perencanaan operasi

4. Program pelatihan dan pendidikan pemakai (X₃).

Variabel yang berkaitan dengan keberadaan program pelatihan dan pendidikan guna mengajarkan cara pemakaian sistem yang benar kepada staff departemen serta keuntungan yang didapat dari program pelatihan dan pendidikan tersebut. Dengan pelatihan dan pendidikan, pemakai bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja. Selain untuk meningkatkan keterampilan teknis, pelatihan juga berguna untuk memperbaiki komunikasi dikalangan anggota. Sistem informasi yang baru diimplementasikan biasanya membutuhkan personel baru untuk mengoperasikan dan memeliharanya (Sudibyo & Kuswanto, 2012).

Indikatornya terdiri dari 2 item 5 poin skala likert: dengan pengukuran variabel dengan Skala 1= STS (Sangat Tidak Setuju), skala 2= TS (Tidak Setuju), skala 3= N (Netral), skala 4= S (Setuju), Skala 5= SS (Sangat Setuju). Indikator variabel program pelatihan dan pendidikan pemakai sebagai berikut:

- a) Pemberian program pelatihan dan pendidikan
- b) Keuntungan adanya program pelatihan dan pendidikan

3.6 Metode Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari responden kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan alat statistik sebagai berikut:

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Indriantoro dan Bambang (2014:170), mengemukakan statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden (jika ada). Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa: frekuensi, tendensi

sentral (rata-rata, median, modus), dispersi (deviasi standard dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian.

Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan alat statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai identitas responden, seperti jenis kelamin, jabatan, lama bekerja pada Bank BNI, strata pendidikan dan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Kesimpulan penelitian tergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu: validitas dan reliabilitas. Artinya, suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bias jika datanya kurang *valid* dan kurang *reliable* (Augustine dan Kristaung, 2013:68).

3.6.2.1 Uji Validitas

Hubungan dengan kualitas data, penelitian yang menggunakan data primer, seperti kuesioner, harus memperhatikan tiga kriteria, yaitu valid, andal dan praktis. Uji validitas berkaitan dengan apakah kita mengukur apa yang seharusnya diukur (Augustine dan Kristaung, 2013:68). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu kuesioner. Instrumen dikatakan valid bila mempunyai nilai koefisien korelasi ($r_{hitung} > r_{tabel}$), selain itu validitas dapat dilihat dari nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka item dikatakan valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran tersebut diulangi dua kali atau lebih. Uji reliabilitas berkaitan dengan konsistensi, akurasi, dan prediktabilitas suatu alat ukur (Augustine dan Kristaung, 2013:70). Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal apabila jawaban pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan uji statistik

Croanbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan realible jika mempunyai *Croanbach Alpha* (α) lebih besar dari 0,6.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas Model

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Santosa, 2014: 349). Uji normalitas data ditentukan dengan menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5% dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji ini dilakukan pada setiap variabel dengan ketentuan bahwa secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara simultan variabel-variabel tersebut juga bisa dianggap memenuhi asumsi normalitas. Kriteria pengujian dengan melihat besaran *Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebagai berikut :

- a) Jika signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal,
- b) Jika signifikansi $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel bebas atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau tinggi tetapi tidak sempurna. Konsekuensinya, apabila terdapat multikolinieritas sempurna, koefisien regresi tidak tentu dan kesalahan standar (standard error) tidak terhingga. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variace inflation factor* (VIF). Santosa (2014:351) menjelaskan bahwa suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai $VIF < 10$.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana variasi dari residual (error) pada model regresi tidak konstan atau berubah-ubah. Jika variasi dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas Latan, dkk, (2013). Uji Glejser (Glejser Test) dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya Heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini maka uji yang digunakan adalah Uji Glesjer untuk mendeteksi adanya Heteroskedastisita. Uji ini dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap seluruh variabel bebas :

- a. Apabila nilai signifikansinya (Sig.) > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila nilai signifikansinya (Sig.) < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Regresi linear berganda digunakan untuk membuat hubungan antara satu variabel terikat dengan beberapa variabel bebas (Santosa, 2014).

Berdasarkan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, maka untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dilakukan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$KSIA = \alpha + \beta_1 TP + \beta_2 DP + \beta_3 PP + e$$

Dimana:

KSIA = Kinerja sistem informasi akuntansi

TP = Kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi

DP = Dukungan manajemen puncak

PP = Program pelatihan dan pelatihan pemakai

$B_{1...3}$ = Koefisien regresi

α = Konstanta

e = Standar eror

3.6.5 Uji Hipotesis

Indriantoro dan Bambang (2014:202) menjelaskan penggunaan metode statistik untuk penelitian terhadap satu variabel penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dapat ditentukan berdasarkan tujuan studi (masalah atau pertanyaan penelitian) dan skala pengukuran variabel yang bersangkutan. Uji hipotesis terhadap satu variabel umumnya berupa uji perbedaan nilai sampel dengan populasi atau nilai dari data yang diteliti dengan nilai ekspektasi (hipotesis).

Berikut uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini:

3.6.5.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian nilai t ini bertujuan untuk mengetahui besarnya berpengaruh masing-masing variabel independent secara individual (parsial) terhadap variabel dependen Ghozali (2013:98).

- a) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.5.2 Uji Signifikan Simultan (F)

Uji F adalah uji kelayakan model (*goodness of fit*) yang harus dilakukan dalam analisis linier. Jika uji F tidak signifikan, maka tidak disarankan melakukan uji t atau uji parsial. Uji F dilakukan dengan menggunakan tabel ANOVA yang bertujuan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, sehingga nilai koefisien regresi secara bersama-sama dapat diketahui. Penelitian ini dilakukan dengan tingkat signifikan 0,05 (5%) (Ghozali, 2013:98). Dapat dilakukan menggunakan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa model regresi layak untuk digunakan dalam penelitian.

b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti bahwa model regresi tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.

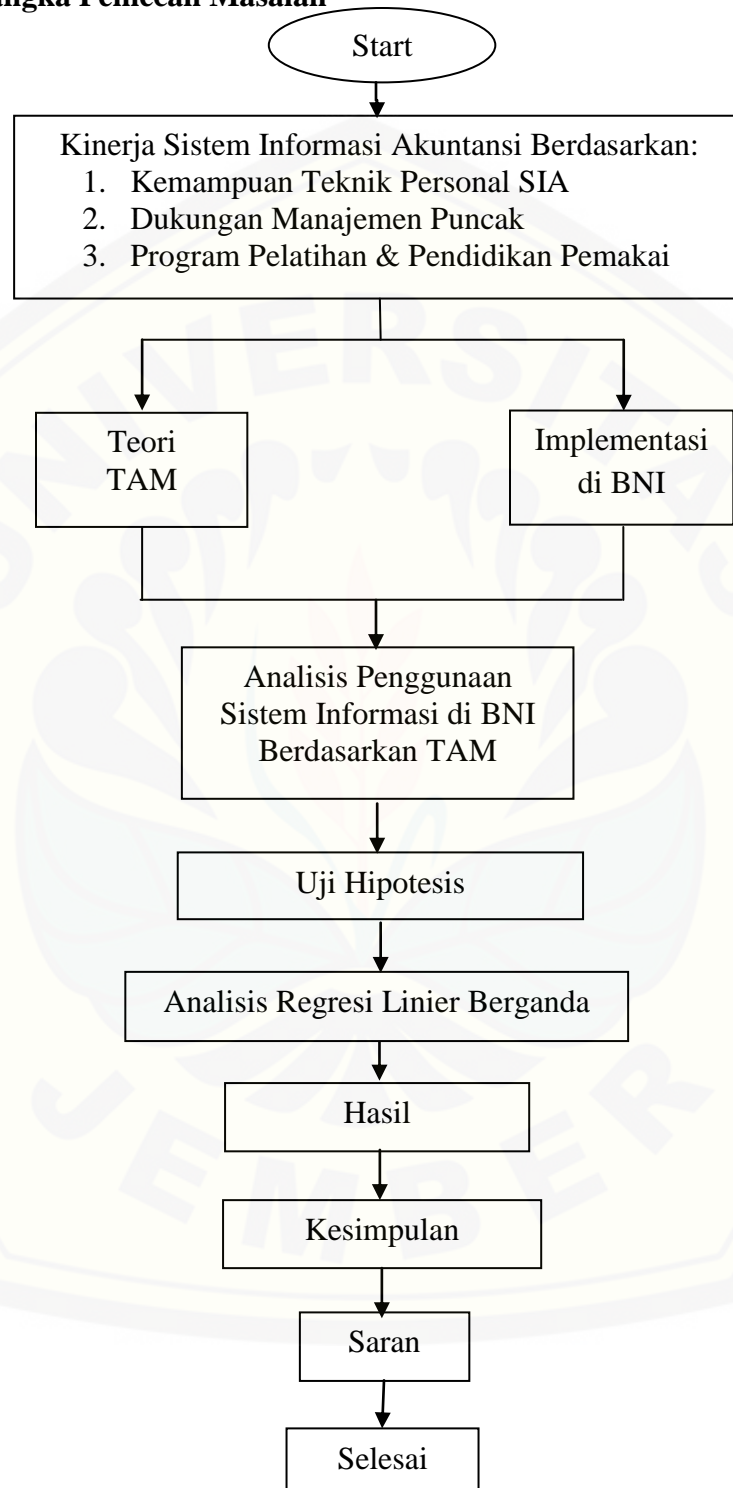
Santosa (2014:356) menyatakan bahwa ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a.) Jika probabilitas >0.05 maka H_o tidak berhasil diterima atau ditolak. Hal ini berarti bahwa model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.
- b.) Jika probabilitas <0.05 maka H_o berhasil ditolak atau diterima. Hal ini berarti bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan iktisar yang menyatakan bahwa seberapa baik garis regresi sampel mencocokkan data. Koefisien determinasi bertujuan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung (Santosa, 2014:99). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq \text{KoefisienDeterminasi } R^2 \leq 1$) atau antara 0% sampai dengan 100%. Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang semakin kecil, berarti kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen semakin terbatas. Nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Adjusted R Square*

3.7 Kerangka Pemecah Masalah



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan kinerja merasa percaya bahwa teknik personal sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, menambah produktifitas, mempertinggi efektifitas dan bisa mengembangkan kinerja pekerjaan.
2. Dukungan manajemen puncak meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan kinerja dalam suatu penerimaan dan penggunaan sistem informasi akan lebih mudah diterima dengan adanya dukungan manajemen puncak untuk mengoptimalkan peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Program pelatihan dan pendidikan pemakai meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan karyawan percaya bahwa sistem informasi memberikan kemudahan untuk melakukan pekerjaannya sehingga sistem informasi dapat dengan mudah dipahami. Kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) kinerja didalam program pelatihan dan pendidikan pemakai.

5.2 Keterbatasan

Sebuah penelitian biasanya tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang dialami peneliti dalam melakukan penelitian. Berikut ini adalah beberapa keterbatasan yang dialami peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai.
2. Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada industri jasa perbankan, oleh karena itu hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan dan memungkinkan untuk menghasilkan hasil penelitian yang berbeda jika penelitian dilakukan pada perusahaan di industri jasa berbeda.

5.3 Saran

Saran-saran peneliti untuk memperbaiki keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini agar dalam penelitian yang selanjutnya dapat diatasi. Adapun saran yang dikemukakan peneliti, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian-penelitian lebih lanjut, hendaknya menambah variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi seperti pengaruh keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan SIA, dan Pengaruh formalisasi pengembangan sistem. Karena semakin baik kinerja sistem informasi akuntansi maka akan semakin berpengaruh baik pula terhadap organisasi atau perusahaan.
2. Hasil penelitian ini minimal dapat memotivasi penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai, serta cakupan penelitian dapat diperluas, tidak hanya terbatas pada Bank BNI, dapat dilakukan seperti pada Bank BRI, BCA, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, LS & Brilliantien, I. 2008. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*. Jurnal Akuntansi. Surabaya : STIE Perbananas.
- Anggraini, Putri Nanda. 2012. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Lingkungan Pemerintah Daerah Serdang Berdagai”. Jurnal Telaah Akuntansi (JUTA). ISSN 1693-6760. Vol.14 No. 02
- Augustine,Y dan Kristaung, R. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Davis, Fred. D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance If Information Technology*. *MIS Quarterly*, Vol. 13 Iss. 3, pp.319-340.
- Davis, Fred. D. Bagozzi, Richard. P. Warshaw, Paul. R. 1989. *User Acceptance of Computer Technoogy: A Comparison of Two Theoretical Models*. *Management Science*, Vol. 35, No. 8, pp. 982-1003.
- Edy I., Jurike V. 2014. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Depublish
- Ghozali, Ahmad. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang. Universitas Diponogoro..
- Indriantoro, N dan Sopomo, B. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manjemen*. (Edisi Pertama). Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.
- Latan, Hengky, Selva Temalagi. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Mnggunakan IBM SPSS 20.0*. Bandung : Alfabeta, cv.
- Lilies, Puspitawati Dan Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Graham Ilmu.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor; Ghalia Indonesia.
- Mardiana, I.G.E.P. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Susut*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Volume: 2 No. 1
- Marija, T.M. Iva, T, dan Ivona, B. 2011. *Functional Structure of Entrepreneurial Accounting Information Systems*. *International Journal Of Engineering* 9 (2).

- Mujilan, A. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi I*. Madiun: Isbn Widya Mandala (Wima).
- Prabowo, R. Sukirman & Nurhasan, H. 2013. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta*. Jurnal Penelitian UNS, Vol. 2, No. 1, Hal 119 s/d 130.
- Riadi, Eko. 2012. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. SWADAYA GRAHA Gresik”. The Indonesian Accounting Review. Vol. 2. No. 1. Pp 115-130
- Rini. H. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Sistem Informasi*. Symponsium Nasional Akuntansi 10. Makassar.
- Rusdi Dedi, Megawati Nurul. 2011. “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Informasi Akuntansi (SIA)”. Jurnal Majalah Ilmiah Agung 2. Vol. 49 No. 125
- Santosa, S. 2014. *SPSS 22 from Essential to Export Skills*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Steimbart, P dan B. Romney, M. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudiby & Kuswanto, H. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BPR Weleri Makmur Jawa Tengah (Versi Elektronik)*. Jurnal STIE Dharmaputra.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tata Sutabri. 2014. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graham Ilmu.

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth : Bapak/Ibu

di Tempat

Hal: Permohonan untuk menjadi Responden

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan skripsi pada program Sarjana Akuntansi Universitas Jember, maka peneliti mempunyai kewajiban untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan dalam rangka penulisan skripsi, maka peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden penelitian dengan mengisi kuesioner.

Jawaban dari kuesioner ini akan peneliti gunakan sebagai keperluan untuk menyusun skripsi yang berjudul, **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA KANTOR CABANG SEKARESIDENAN BESUKI”**.

Sebgaimana penelitian ilmiah, kerahasiaan identitas Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian dijamin tidak akan membawa konsekuensi yang merugikan. Atas kesediaannya dalam mengisi kuesioner ini, diucapkan terima kasih.

Jember, 2016

Yang membuat pernyataan,

Ulfa Ainatul Anami
120810301178

IDENTIFIKASI RESPONDEN

Mohon diisi dengan memberikan tanda (X) pada pernyataan pilihan, serta jawab secara singkat dan jelas pada pernyataan isian.

1. Nama :(boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki
b. Perempuan
3. Usia : a. ≤ 30 tahun
b. 31-40 tahun
c. 41-50 tahun
d. ≥ 51 tahun
4. Pendidikan Terakhir : 1. SMA/Sederajat 2. Diploma
3. S1 (Sarjana) 4. S2 (Master)
5. lain-lain, sebutkan.....
5. Lama Bekerja : a. 1-3 tahun
b. 4-5 tahun
c. 6-7 tahun
d. 8-10 tahun
e. < 10 tahun
6. Apakah menggunakan sistem informasi akuntansi :
a. Iya
b. Tidak
7. Sistem informasi yang selama ini dipakai :
Aplikasi –aplikasi Ms. Office:
 1. Ms. Access 2. Ms. Excel 3. Ms. Frontpage
 4. Ms. Power poin 5. Ms. Publisher 6. Ms. Word

8. Aplikasi-aplikasi program khusus yang disediakan perusahaan untuk tugas rutin:

No	Nama Aplikasi	Fungsi	Output Yang Dihasilkan Dari Program Aplikasi
1			
2			
3			
4			
5			

9. Lama menggunakan sistem informasi akuntansi:

- a. <1 Tahun b. 1-2 Tahun c. 3-4 Tahun
 d. 5-7 Tahun e. >7 Tahun

I. KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA)

Petunjuk :

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda yang terbaik mewakili tingkat kepuasan anda akan sistem informasi akuntansi yang dioperasikan di departemen anda dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia dibawah ini.

Dengan ketentuan :

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1) S : Setuju (Skor 4)

TS : Tidak Setuju (Skor 2) SS : Sangat Setuju (Skor 5)

N : Netral (Skor 3)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Dengan sistem informasi yang ada, departemen saya mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan lebih efisien.					
2	Sistem informasi dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi perusahaan					
3	Sebagian besar karyawan pada departemen saya					

	tertarik untuk menggunakan sistem yang ada.					
4	Sistem yang ada sering digunakan dalam menjalankan tugas sehari-hari.					
5	Kebersediaan untuk menggunakan sistem informasi.					

II FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH

A. Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi (X_1)

Catatan : Kemampuan teknik disini berkaitan dengan **Kemampuan Spesialis** yang meliputi teknik desain sistem yang berhubungan dengan sistem, komputer, dan model sistem. **Kemampuan Umum** yang bearti teknik analisis yang berhubungan dengan organisasi, manusia dan lingkungan sekitarnya.

Petunjuk : berilah tanda cawang (\surd) pada kotak yang tersedia yang sesuai dengan kemampuan yang anda miliki

Kemampuan Spesialis

Kemampuan Umum

Petunjuk :

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda yang terbaik mewakili tingkat pengaruh kemampuan teknik personal anda dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia dibawah ini.

Dengan ketentuan :

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1) S : Setuju (Skor 4)

TS : Tidak Setuju (Skor 2) SS : Sangat Setuju (Skor 5)

N : Netral (Skor 3)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Kemampuan yang saya miliki dapat digunakan pada kegiatan saya.					
2	Setiap karyawan perlu memiliki minimal satu kemampuan teknik.					

B. Dukungan Manajemen Puncak (X₂)

Petunjuk :

Untuk setiap pernyataan yang ada, pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda yang mewakili tingkat dukungan manajemen puncak pada pengembangan SI dan operasinya di perusahaan anda dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia dibawah ini.

Dengan ketentuan :

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1) S : Setuju (Skor 4)

TS : Tidak Setuju (Skor 2) SS : Sangat Setuju (Skor 5)

N : Netral (Skor 3)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Manajemen puncak mahir dalam menggunakan komputer.					
2	Manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem informasi.					
3	Manajemen puncak memberikan perhatian tinggi terhadap kinerja sistem informasi.					
4	Manajemen puncak sangat senang terhadap intensitas pemakaian SI dari departemen-departemen pemakai.					
5	Manajemen puncak secara aktif terlihat dalam perencanaan operasi sistem informasi.					

C. Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X₃)

Petunjuk :

Untuk setiap pernyataan yang ada, pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda yang mewakili keberadaan program pelatihan dan pendidikan pemakai dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia dibawah ini.

Dengan ketentuan :

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1) S : Setuju (Skor 4)

TS : Tidak Setuju (Skor 2) SS : Sangat Setuju (Skor 5)

N : Netral (Skor 3)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Program pelatihan dan pendidikan untuk staff perlu diberikan agar staff bisa menggunakan sistem dengan benar.					
2	Adanya program pelatihan dan pendidikan untuk mengerjakan cara pemakaian sistem yang benar kepada staff memiliki keuntungan yang tinggi bagi saya dalam pekerjaan dengan menggunakan sistem.					

Terima Kasih

DATA RESPONDEN**a) Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin Responden	Frekuensi	Persentase
Laki – laki	29	45
Perempuan	35	55
Total	64	100

b) Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
≤ 30	16	25
31 – 40	21	33
41 – 50	19	30
≥ 51	8	13
Total	64	100

c) Strata Pendidikan

Strata Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMA/Sederajat	2	3
Diploma	9	5
S1	42	66
S2	11	17
Total	64	100

d) Lama Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi

Lama Kerja Di Pemerintahan	Frekuensi	Persentase
3-4 Tahun	14	22
5-7 Tahun	21	33
>7 Tahun	29	45
Total	64	100

e) Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	64	6	10	8.14	1.153
X2	64	15	25	19.92	1.739
X3	64	6	10	7.95	1.105
Y1	64	16.00	25.00	20.9375	2.15196
Valid N (listwise)	64				

Hasil Uji Validitas

Variabel X₁ (Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi)

Correlations

		X1	X2	Total
X1	Pearson Correlation	1	.504**	.856**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	64	64	64
X2	Pearson Correlation	.504**	1	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	64	64	64
Total	Pearson Correlation	.856**	.878**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel X₂ (Dukungan Manajemen Puncak)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	Total
X1	Pearson Correlation	1	.342**	.167	-.049	-.039	.424**
	Sig. (2-tailed)		.006	.188	.702	.761	.000
	N	64	64	64	64	64	64
X2	Pearson Correlation	.342**	1	.335**	.176	.001	.579**
	Sig. (2-tailed)	.006		.007	.164	.996	.000
	N	64	64	64	64	64	64
X3	Pearson Correlation	.167	.335**	1	.253*	.159	.633**
	Sig. (2-tailed)	.188	.007		.044	.209	.000

	N	64	64	64	64	64	64
X4	Pearson Correlation	-.049	.176	.253*	1	.319*	.647**
	Sig. (2-tailed)	.702	.164	.044		.010	.000
	N	64	64	64	64	64	64
X5	Pearson Correlation	-.039	.001	.159	.319*	1	.581**
	Sig. (2-tailed)	.761	.996	.209	.010		.000
	N	64	64	64	64	64	64
Total	Pearson Correlation	.424**	.579**	.633**	.647**	.581**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel X₃ (Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai)

Correlations

		X1	X2	Total
X1	Pearson Correlation	1	.294*	.764**
	Sig. (2-tailed)		.018	.000
	N	64	64	64
X2	Pearson Correlation	.294*	1	.841**
	Sig. (2-tailed)	.018		.000
	N	64	64	64
Total	Pearson Correlation	.764**	.841**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	64	64	64

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Y (Kinerja Sistem Informasi Akuntansi)

		Correlations					
		X1	X2	X3	X4	X5	Total
X1	Pearson Correlation	1	.579**	.521**	.218	.450**	.728**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.084	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64
X2	Pearson Correlation	.579**	1	.607**	.158	.403**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.214	.001	.000
	N	64	64	64	64	64	64
X3	Pearson Correlation	.521**	.607**	1	.367**	.549**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64
X4	Pearson Correlation	.218	.158	.367**	1	.496**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.084	.214	.003		.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64
X5	Pearson Correlation	.450**	.403**	.549**	.496**	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000
	N	64	64	64	64	64	64
Total	Pearson Correlation	.728**	.714**	.803**	.644**	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas**Variabel X₁ (kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	3

Variabel X₂ (Dukungan manajemen puncak)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	6

Variabel X₃ (Program pelatihan dan pendidikan pemakai)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	3

Variabel Y (Kinerja sistem informasi akuntansi)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	6

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	Y
N		64	64	64	64
Normal Parameters ^a	Mean	8.14	19.92	7.95	20.94
	Std. Deviation	1.153	1.739	1.105	2.152
Most Extreme Differences	Absolute	.186	.143	.173	.192
	Positive	.142	.138	.150	.192
	Negative	-.186	-.143	-.173	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		1.487	1.143	1.385	1.532
Asymp. Sig. (2-tailed)		.024	.146	.043	.018
a. Test distribution is Normal.					

b. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10.898	3.071		3.549	.001		
X1	1.960	.505	1.050	3.880	.000	.153	6.528
X2	.291	.135	.235	2.155	.035	.942	1.061
X3	-1.473	.523	-.756	-2.814	.007	.155	6.434

a. Dependent Variable: Y

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	-.391	1.931		-.203	.840		
X1	-.026	.318	-.027	-.081	.935	.153	6.528
X2	.049	.085	.077	.581	.563	.942	1.061
X3	.122	.329	.121	.372	.711	.155	6.434

a. Dependent Variable: AbsUt

Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89.628	3	29.876	8.869	.000 ^a
	Residual	202.122	60	3.369		
	Total	291.750	63			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

b. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 ^a	.307	.273	1.835

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

c. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.363	3.029		3.091	.003
	X1	1.907	.573	1.022	3.329	.001
	X2	.360	.135	.290	2.674	.010
	X3	1.394	.595	.716	2.342	.023

a. Dependent Variable: Y

Rekapitulasi Jawaban Responden**kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi (X₁)**

No Responden	X1	X2	JUMLAH
1	4	3	7
2	5	4	9
3	4	4	8
4	5	5	10
5	4	4	8
6	4	5	9
7	5	5	10
8	4	4	8
9	4	5	9
10	4	4	8
11	5	4	9
12	5	5	10
13	5	4	9
14	4	4	8
15	4	4	8
16	4	5	9
17	3	4	7
18	5	4	9
19	4	4	8
20	5	5	10
21	4	4	8
22	5	4	9
23	5	5	10
24	4	4	8
25	5	4	9
26	4	4	8
27	5	4	9
28	5	5	10
29	5	4	9
30	4	4	8
31	5	5	10
32	4	3	7
33	4	3	7

34	4	4	8
35	3	4	7
36	4	5	9
37	4	3	7
38	4	4	8
39	4	4	8
40	4	3	7
41	4	5	9
42	4	3	7
43	4	5	9
44	4	4	8
45	4	4	8
46	4	4	8
37	5	4	9
48	4	3	7
49	4	4	8
50	3	3	6
51	4	5	9
52	3	3	6
53	5	4	9
54	3	3	6
55	4	4	8
56	4	3	7
57	4	4	8
58	3	3	6
59	4	5	9
60	3	3	6
61	5	4	9
62	3	3	6
63	4	4	8
64	3	3	6

Rekapitulasi Jawaban Responden**Dukungan Manajemen Puncak (X₂)**

No Responden	X1	X2	X3	X4	X5	JUMLAH
1	5	5	5	3	5	23
2	4	4	4	5	5	22
3	5	5	5	5	5	25
4	3	3	4	5	5	20
5	3	4	4	4	5	20
6	4	4	5	4	4	21
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	3	19
9	3	3	3	3	3	15
10	4	4	4	3	3	18
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	3	3	18
13	4	4	5	4	5	22
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	5	21
16	4	4	4	3	3	18
17	4	4	4	3	3	18
18	5	5	5	5	4	24
19	4	4	4	3	3	18
20	3	5	5	5	5	23
21	5	5	5	3	3	21
22	4	4	4	5	4	21
23	4	4	4	5	4	21
24	4	4	4	5	4	21
25	4	4	4	3	3	18
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	5	4	21
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	5	21

31	4	4	4	4	3	19
32	4	4	4	4	3	19
33	4	4	4	4	3	19
34	4	3	4	3	4	18
35	4	4	4	4	5	21
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	5	4	5	22
38	4	4	3	4	4	19
39	4	4	4	5	5	22
40	3	4	4	3	4	18
41	4	4	4	4	4	20
42	4	5	4	5	4	22
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	3	4	3	5	19
46	4	4	4	4	5	21
47	3	4	5	5	4	21
48	3	4	3	4	5	19
49	5	4	3	3	5	20
50	4	3	4	4	4	19
51	3	4	4	4	3	18
52	4	4	4	5	4	21
53	4	5	4	4	4	21
54	4	5	4	4	3	20
55	4	4	4	3	3	18
56	4	4	3	3	4	18
57	5	4	3	4	4	20
58	3	4	3	4	4	18
59	4	4	3	4	4	19
60	3	3	3	3	4	16
61	4	3	4	5	3	19
62	5	3	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	3	3	5	4	5	20

Rekapitulasi Jawaban Responden**Program Pelatihan dan Pendidikan pemakai (X₃)**

No Responden	X1	X2	JUMLAH
1	4	3	7
2	4	4	8
3	4	3	7
4	4	5	9
5	3	4	7
6	4	4	8
7	4	4	8
8	4	3	7
9	4	5	9
10	4	3	7
11	4	5	9
12	4	5	9
13	5	4	9
14	4	4	8
15	4	4	8
16	5	4	9
17	4	3	7
18	4	3	7
19	4	4	8
20	5	5	10
21	5	3	8
22	5	4	9
23	5	5	10
24	4	4	8
25	5	4	9
26	4	4	8
27	4	5	9
28	5	5	10
29	4	5	9
30	5	3	8
31	5	5	10

32	4	3	7
33	3	4	7
34	4	4	8
35	4	3	7
36	5	4	9
37	4	3	7
38	4	4	8
39	4	4	8
40	4	3	7
41	4	5	9
42	4	3	7
43	4	5	9
44	4	4	8
45	4	4	8
46	4	4	8
47	4	5	9
48	3	4	7
49	4	4	8
50	3	3	6
51	5	4	9
52	3	3	6
53	5	4	9
54	3	3	6
55	5	3	8
56	4	3	7
57	4	4	8
58	3	3	6
59	5	4	9
60	3	3	6
61	4	5	9
62	3	3	6
63	4	4	8
64	3	3	6

Rekapitulasi Jawaban Responden

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

No Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	JUMLAH
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	4	5	24
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	4	4	22
5	4	4	4	3	3	18
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	4	4	23
9	4	3	3	5	3	18
10	4	4	3	4	4	19
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	4	5	24
13	5	5	4	5	4	23
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	5	5	4	5	4	23
17	3	4	4	5	3	19
18	5	5	5	5	5	25
19	3	3	4	5	4	19
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	4	5	4	4	5	22
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	4	4	4	22
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	5	5	22
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	5	5	5	5	5	25
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20

34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	3	3	18
37	4	5	4	4	4	21
38	4	5	4	4	4	21
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	5	4	4	21
41	4	4	4	4	3	19
42	3	4	3	3	3	16
43	4	5	4	3	3	19
44	4	5	4	4	4	21
45	4	5	4	4	4	21
46	4	4	4	3	3	18
47	4	5	5	4	4	22
48	4	4	4	3	3	18
49	5	4	4	3	4	20
50	4	4	4	4	5	21
51	5	5	4	3	4	21
52	5	4	4	3	3	19
53	4	4	4	4	5	21
54	4	4	4	4	4	20
55	4	5	5	4	3	21
56	4	4	4	5	4	21
57	5	4	4	4	4	21
58	5	4	4	5	4	22
59	4	4	4	3	5	20
60	4	4	3	3	3	17
61	4	4	4	5	4	21
62	4	4	4	5	4	21
63	5	4	4	4	4	21
64	4	4	4	4	4	20